

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan *shari'ah enterprise theory*, akuntabilitas pengelola Zakat, Infak dan Sedekah pada BAZNAS Kota Gorontalo diwujudkan kepada Tuhan, manusia dan alam.

##### 1. Akuntabilitas kepada Tuhan

Akuntabilitas kepada Tuhan oleh BAZNAS Kota Gorontalo didasari oleh prinsip amanah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam bentuk. Dimulai dari pendataan para *mustahiq* se-Kota Gorontalo yang telah terverifikasi. Selain itu dapat dilihat dari cara penyaluran dana zakat yang selalu mengutamakan pendistribusian secara merata. Selain itu, dapat dilihat pula dari selebaran sosialisasi zakat yang memiliki kalimat bahasa Arab "*Bismillahirrahmanirrahiim*" yang artinya "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang". Sementara itu jika dilihat dari sisi keuangan, akuntabilitas kepada Tuhan yakni dilihat dari dana zakat yang segera disalurkan jika anggaran telah mencukupi, penyaluran dana infak terikat yang sesuai dengan apa yang telah diamanahkan oleh *muzakki*, dan juga pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana zakat yang tidak terlepas dari aturan syariah.

##### 2. Akuntabilitas kepada manusia

Akuntabilitas BAZNAS Kota Gorontalo kepada manusia berdasarkan program penyaluran zakat yang selalu bersifat terbuka karena semua pihak diundang dan juga berdasarkan informasi keuangan yang secara transparan

diinformasikan kepada Pemerintah kota Gorontalo dan seluruh SKPD se-Kota Gorontalo dan juga selalu dipublikasikan melalui media cetak setiap bulannya.

### 3. Akuntabilitas kepada alam

Akuntabilitas BAZNAS Kota Gorontalo terhadap alam yakni dengan cara memberikan kontribusi secara tidak langsung, yakni hanya memberikan kontribusi dana ke organisasi sosial yang mempunyai program pelestarian lingkungan.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan ada pemisahan fungsi dari tiga rekening BAZNAS Kota Gorontalo. Rekening yang pertama khusus untuk dana zakat, rekening yang kedua untuk dana infak dan sedekah, dan rekening yang ketiga untuk dana amil. Hal itu diharapkan agar pengalokasian dana zakat, infak dan sedekah akan lebih efektif. Selain itu, pemisahan fungsi rekening ini akan memudahkan BAZNAS Kota Gorontalo melakukan pencatatan dana zakat, infak dan sedekah dan dana amil.
2. Situs resmi BAZNAS Kota Gorontalo [baznaskota.gorontaloprov.go.id](http://baznaskota.gorontaloprov.go.id) agar lebih dapat dioptimalkan untuk memberikan informasi keuangan setiap bulannya agar seluruh masyarakat dapat mengakses secara langsung informasi keuangan BAZNAS Kota Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadist.

Anggraeni. 2011. Agency Theory dalam Perspektif Islam. *JHI* vol 9. No 2.

Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

El-Halaby dan Hussainey. 2015. The Determinants of Social Accountability Disclosure: Evidence from Islamic Banks Around the World. *International Journal of Business*. Vol 20. No 3.

Endahwati, Dian. 2014. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*. Vol 4. No 1.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 tentang Amil Zakat

Ferdiana, Meity dan Ansar, Muhammad. 2012. Akuntabilitas LSM, Milik Donor atau Publik? (Studi Analisis Wacana Studi pada Kantor Eksekutif Daerah Walhi Sulawesi Tengah).

Jensen dan Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol 3. No 4.

Kalbarini, Rahmah. 2014. Implementasi Akuntabilitas dalam Konsep Metafora Amanah di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamela Yogyakarta). *JESTT*. Vol 1. No 7.

Kholmi, Masiyah. 2012. Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam. Vol 15. No 1.

Kiswanto dan Mukhibad. 2011. Analisis Budaya Islam dan Akuntabilitas. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 3. No 2.

Kompasiana. 2014. Korupsi Zakat Kepala Baitul Mal Aceh Jadi Tersangka <http://www.kompasiana.com/ruslan./korupsi-zakat-kepala-baitul-mal-aceh-jadi-tersangka> di akses tanggal 25 April 2016.

Lewis, Mervin. 2006. Accountability and Islam. *The Fourth International Conference on Accounting and Finance in Transition*. Adelaide.

- Mahmudi. 2009. *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. P3EI Press: Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI: Yogyakarta.
- Mohamed, Ghani dan Basir. Nilai-nilai System Pengurusan Kualiti Islam Berasaskan Al-Qur'an dan Integrasi Ilmu Saintifik. *Jurnal Syariah Jil 23. Bil 1*.
- Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulawarman, Dedi. 2009: *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep, dan Laporan Keuangan*. E-Publishing: Jakarta.
- Mu'inan Rafi, 2011. *Potensi zakat: Perspektif Hukum Islam*. Citra Pustaka: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV ALFABETA: Bandung.
- Triyuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan Teori*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Triyuwono, Iwan. 2003. Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah. *Journal of Islamic Economics Vol 4. No 1*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Wirayuni, Admadja dan Sulindawati, 2015. Pengungkapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Organisasi Kelompok Nelayan Dharma Samudra Tukadmungga. *Jurnal Program Akuntansi S1 Vol 3. No 1*.